

# EFEKTIVITAS PEER COUNSELING TERHADAP KEPATUHAN REMAJA PUTRI DALAM MENGIKUTI PEMERIKSAAN KESEHATAN REPRODUKSI BERKALA DI SMA KRISTEN KAPAN KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

Yustina Permata Sari, Candra Wahyuni

*Program Studi SI Kebidanan, Universitas Strada Indonesia*

*Email: justinapermata@gmail.com, candrawahyuni85@gmail.com*

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pemeriksaan kesehatan reproduksi secara berkala merupakan upaya preventif yang penting, namun tingkat kepatuhan remaja dalam mengikuti pemeriksaan tersebut masih rendah. *Peer counseling* menjadi salah satu pendekatan yang dinilai efektif dan mampu menciptakan komunikasi yang lebih terbuka dan nyaman bagi remaja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas *peer counseling* terhadap kepatuhan remaja putri dalam mengikuti pemeriksaan kesehatan reproduksi berkala.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen dengan pendekatan *pretest–posttest control group design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan masing-masing besar sampel 36 responden. Kelompok intervensi diberikan *peer counseling*, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan intervensi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan uji Wilcoxon.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan *peer counseling* efektif meningkatkan tingkat kepatuhan remaja putri dalam mengikuti pemeriksaan kesehatan reproduksi berkala.

**Analisa:** Hasil uji statistik menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test pada kelompok intervensi menunjukkan nilai  $Z = -2,855$  dengan  $p\text{-value} = 0,004$  ( $p < 0,05$ ), yang menandakan terdapat pengaruh yang signifikan antara intervensi *peer counseling* terhadap peningkatan tingkat kepatuhan remaja putri dalam mengikuti pemeriksaan kesehatan reproduksi berkala.

**Diskusi:** *Peer counseling* efektif dalam meningkatkan kepatuhan remaja putri karena mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, serta menurunkan hambatan psikologis seperti rasa malu dan takut dalam melakukan pemeriksaan kesehatan reproduksi.

**Kata kunci:** kepatuhan, kesehatan reproduksi, *peer counseling*, remaja putri

***THE EFFECTIVENESS OF PEER COUNSELING ON FEMALE  
ADOLESCENTS' COMPLIANCE WITH REGULAR  
REPRODUCTIVE HEALTH EXAMINATIONS AT KRISTEN  
KAPAN HIGH SCHOOL, SOUTH CENTRAL TIMOR REGENCY***

Yustina Permata Sari, Candra Wahyuni

*Midwifery Program, Universitas Strada Indonesia*

*Email: yustinapermata@gmail.com, candrawahyuni85@gmail.com*

**ABSTRACT**

**Background:** Regular reproductive health check-ups are an important preventive measure, but adolescents still do not attend them regularly. Peer counselling is considered an effective approach that can facilitate open and comfortable communication with adolescents. This study aims to analyse the effectiveness of peer counselling in increasing the attendance of adolescent girls at regular reproductive health check-ups.

**Methods:** This study employed a quasi-experimental design with a pretest–posttest control group design. The sampling technique used was purposive sampling. The sample was divided into an intervention group and a control group, each consisting of 36 respondents. The intervention group received peer counseling, while the control group did not receive any intervention. Data collection was conducted using questionnaires and the Wilcoxon test was used for data analysis.

**Results:** The results showed that peer counseling was effective in increasing female adolescents' compliance with regular reproductive health examinations.

**Analysis:** The Wilcoxon Signed Rank Test results in the intervention group showed a Z value of  $-2.855$  with a p-value of  $0.004$  ( $p < 0.05$ ), indicating a statistically significant effect of peer counseling on improving female adolescents' compliance with regular reproductive health examinations.

**Discussion:** Peer counseling effectively improves female adolescents' compliance by enhancing understanding and motivation and reducing psychological barriers such as shame and fear related to reproductive health examinations.

**Keywords:** compliance, female adolescents, peer counseling, reproductive health